

**EKSPLORASI DUKUNGAN INSTITUSI, BUDAYA
KERJA, DAN LINGKUNGAN SAAT MASA PANDEMI
DI RUMAH SAKIT DAN PUSKESMAS DIY**

KARYA TULIS ILMIAH

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran
Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun Oleh
HILDA NATALIA BANCHE

41190335

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

**YOGYAKARTA
2023**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hilda Natalia Banche
NIM : 41190335
Program studi : Pendidikan Dokter
Fakultas : Kedokteran
Jenis Karya : Skripsi

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“EKSPLOKASI DUKUNGAN INSTITUSI, BUDAYA KERJA, DAN
LINGKUNGAN SAAT MASA PANDEMI DI RUMAH SAKIT DAN
PUSKESMAS DIY”**

berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 10 Agustus 2023

Yang menyatakan



Hilda Natalia Banche
NIM.41190335

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

EKSPLORASI DUKUNGAN INSTITUSI, BUDAYA KERJA, DAN LINGKUNGAN SAAT MASA PANDEMI DI RUMAH SAKIT DAN PUSKESMAS DIY

telah diajukan dan dipertahankan oleh

HILDA NATALIA BANCHE

41190335

dalam Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Dokter

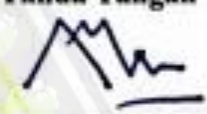


Fakultas Kedokteran

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan **DITERIMA**

untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran pada tanggal 25 Mei 2023

Nama Dosen	Tanda Tangan
1. dr. Ida Ayu Triastuti, MHPE (Dosen Pembimbing I)	
2. dr. Mitra Andini Sigilipoe, MPH (Dosen Pembimbing II)	
3. dr. Saverina Nungky Dian Hapsari, MHPE (Dosen Penguji)	

Yogyakarta, 25 Mei 2023

Disahkan Oleh:

Dekan

Wakil Dekan I Bidang Akademik



dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D



dr. Christiane Marlene Sooai, M. Biomed

**KOMISI ETIK PENELITIAN KEDOKTERAN DAN KESEHATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UKDW**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN / ANTI PLAGIARISME

Nama / NIM : Hilda Natalia Banche / 41190335
Instansi : Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana
Alamat : Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 5-25, Daerah Istimewa
Yogyakarta 552244
Email : agnesia.nono@students.ukdw.ac.id
Judul artikel : **EKSPLORASI DUKUNGAN INSTITUSI, BUDAYA KERJA, DAN LINGKUNGAN SAAT MASA PANDEMI DI RUMAH SAKIT DAN PUSKESMAS DIY**

Dengan ini saya menyatakan bahwa tulisan ilmiah saya adalah asli dan hasil karya sendiri. Saya telah membaca dan memahami peraturan penulisan ilmiah dan etika karya tulis ilmiah yang telah dikeluarkan oleh FK UKDW. Saya sudah menaati semua peraturan penulisan karya tulis ilmiah yang berlaku. Apabila di kemudian hari, karya tulis ilmiah saya terbukti masuk dalam kategori plagiarisme, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 25 Mei 2023

Yang menyatakan,



Hilda Natalia Banche

41190335

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : **HILDA NATALIA BANCHE**

NIM : **41190335**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (Non Exclusive Royalty-Free Right), atas karya ilmiah saya yang berjudul:

EKSPLORASI DUKUNGAN INSTITUSI, BUDAYA KERJA, DAN LINGKUNGAN SAAT MASA PANDEMI DI RUMAH SAKIT DAN PUSKESMAS DIY

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan Karya Tulis Ilmiah selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 25 Mei 2023

Yang menyatakan,



Hilda Natalia Banche

41190335

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah dengan judul “Eksplorasi Dukungan Institusi, Budaya Kerja, dan Lingkungan Saat Masa Pandemi di Rumah Sakit dan Puskesmas DIY”. Karya tulis ilmiah ini disusun dalam rangka memenuhi sebagian syarat untuk mencapai gelar Sarjana pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Dalam proses studi dan penyusunan karya tulis ilmiah ini, penulis memperoleh banyak bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menghaturkan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan kekuatan, kemampuan, kesehatan, rahmat dan kasih karunia untuk menghadapi dan menjalani segala proses dalam menyelesaikan penulisan karya tulis ilmiah ini.
2. dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph. D selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana dan dr. Christiane Marlene Sooai, M.Biomed selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana atas doa dan dukungan untuk mahasiswa dalam penelitian dan penyusunan karya ilmiah.
3. dr. Ida Ayu Triastuti, MHPE selaku dosen pembimbing I yang selalu meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan bimbingan, saran, dan dukungan kepada penulis selama proses pembuatan karya tulis ilmiah ini.
4. dr. Mitra Andini Sigilipoe, MPH selaku dosen pembimbing II yang selalu meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan bimbingan, saran, dan dukungan kepada penulis selama proses pembuatan karya tulis ilmiah ini
5. dr. Saverina Nungky Dian Hapsari, MHPE selaku dosen penguji yang telah bersedia

meluangkan waktu dalam memberikan masukan dan saran kepada penulis selama proses penyelesaian karya tulis ilmiah ini.

6. Dr. drg. MM. Suryani Hutomo, M.D.Sc, dr. Mitra Andini Sigilipoe, MPH, bapak Eko Abdul Rohman Cucu, dan seluruh staf KEPK FK UKDW lainnya yang telah membantu penulis dalam pengurusan Ethical Clearance untuk penelitian ini.
7. Para tenaga kesehatan yang bersedia terlibat dalam pengambilan data FGD penelitian sebelumnya berjudul "Praktik Interprofessionalisme di Wahana Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran UKDW", sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini.
8. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana yang telah membantu penulis dalam melaksanakan seminar proposal, seminar hasil, hingga sidang karya tulis ilmiah.
9. Kedua orang tua tercinta Bapak Yoseph Banche, S.Pd., MM dan Ibu Eti Suarti, S.Pd. selaku orang tua penulis yang terus memberikan cinta kasih, dorongan, doa, serta dukungan finansial untuk penulis dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah maupun studi di Fakultas Kedokteran.
10. Kedua saudara penulis yaitu Abang Gregorius Sasly Banche, S.T. dan Kakak dr. Ligia Riesky Banche yang terus memberikan semangat dan doa untuk penulis dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah.
11. Ni Luh Dhita Manik Puspaka, Ni Ketut Candra Rahayu, Kadex Reisy Sita Damayanti, Devanya Tiara Kirani, Jelin Novita, serta Agnesia Litmantoro Maria Nono selaku teman dekat di Fakultas Kedokteran yang telah memberikan motivasi dan doa untuk penulis dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah.
12. Billy Prasetya, Rika, Jocelyn Calandra, Thallita Nisa, Tania Natasya, Gita, Vioren Treviso, serta Hilaria Lona yang selalu menjadi sahabat setia penulis dalam berbagi kisah dan menguatkan untuk terus melanjutkan pendidikan hingga akhir.

13. Segenap teman sejawat Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Angkatan 2019 “Vertebra” yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan penyusunan karya tulis ilmiah.

14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis yang telah membantu dalam proses pengumpulan data, analisis data, dan pencetakan karya tulis ilmiah ini.

Penulis memahami bahwa karya tulis ilmiah ini masih memiliki banyak kekurangan. Kritik dan saran untuk membangun karya tulis ilmiah yang lebih baik sangat diharapkan. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi masyarakat dan perkembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu kedokteran.

Yogyakarta, 25 Mei 2023

Penulis,



Hilda Natalia Banche

41190335



DUTA WACANA

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
PENYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PERNYATAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	1
DAFTAR TABEL	1x
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	1i
BAB I PENDAHULUAN	Error! Bookmark not defined.
1.1 LATAR BELAKANG	Error! Bookmark not defined.
1.2 MASALAH PENELITIAN.....	Error! Bookmark not defined.
1.3 TUJUAN PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
1.4 MANFAAT PENELITIAN.....	Error! Bookmark not defined.
1.5 KEASLIAN PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
2.1 TINJAUAN PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
2.1.1 Praktik Kolaborasi Interprofesional Tenaga Kesehatan	Error! Bookmark not defined.
defined.	
2.1.2 Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit dan Puskesmas .	Error! Bookmark not defined.
defined.	
2.1.3. Pemahaman, Sikap, dan Perilaku Tenaga Kesehatan ..	Error! Bookmark not defined.
defined.	
2.2. LANDASAN TEORI.....	Error! Bookmark not defined.
2.3. KERANGKA TEORI.....	Error! Bookmark not defined.
2.4. KERANGKA KONSEP	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENELITIAN.....	Error! Bookmark not defined.
3.1. DESAIN PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
3.2. VARIABEL PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
3.3. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN.....	Error! Bookmark not defined.
3.4. POPULASI DAN SAMPLING.....	Error! Bookmark not defined.
3.5. TEKNIK PENGAMBILAN DATA	Error! Bookmark not defined.

3.6. PENDEKATAN DAN JENIS PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
3.7. INSTRUMEN PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
3.8. ALUR PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
3.9. ANALISIS DATA	Error! Bookmark not defined.
3.10. ETIKA PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
3.11. JADWAL PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
4.1 GAMBARAN PELAKSANAAN PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
4.2 HASIL PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
4.2.1 Eksplorasi Dukungan Institusi.....	Error! Bookmark not defined.
4.2.1.1 Model Tata Kelola	Error! Bookmark not defined.
4.2.1.2 Protokol Terstruktur.....	Error! Bookmark not defined.
4.2.1.3 Kebijakan Personel	Error! Bookmark not defined.
4.2.1.4 Praktik Manajemen Mendukung.....	Error! Bookmark not defined.
4.2.1.5 Harapan Terhadap Institusi.....	Error! Bookmark not defined.
4.2.2 Eksplorasi Budaya Kerja	Error! Bookmark not defined.
4.2.2.1 Strategi Komunikasi	Error! Bookmark not defined.
4.2.2.2 Proses Pengambilan Keputusan Bersama.....	Error! Bookmark not defined.
4.2.2.3 Tantangan dan Kendala Kolaborasi.....	Error! Bookmark not defined.
4.2.2.4 Sisi Positif Kolaborasi Saat Pandemi	Error! Bookmark not defined.
4.2.3 Eksplorasi Lingkungan	Error! Bookmark not defined.
4.2.3.1 Lingkungan Binaan	Error! Bookmark not defined.
4.2.3.2 Fasilitas.....	Error! Bookmark not defined.
4.3 PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
4.4 KETERBATASAN PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
BAB V PENUTUP	Error! Bookmark not defined.
5.1 KESIMPULAN	Error! Bookmark not defined.
5.2 SARAN	Error! Bookmark not defined.
5.2.1 Bagi Peneliti Selanjutnya.....	Error! Bookmark not defined.
5.2.2 Bagi Tenaga Kesehatan	Error! Bookmark not defined.
5.2.3 Bagi Masyarakat	Error! Bookmark not defined.
5.2.4 Bagi Institusi	Error! Bookmark not defined.
5.2.5 Bagi Pemerintah	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN	67

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Keaslian Penelitian **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 2 Timeline Pelaksanaan Penelitian **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 3 Karakteristik Sampel Penelitian..... **Error! Bookmark not defined.**



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Praktik Kolaborasi menurut WHO..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 2 Framework Collaborative Practice by WHO **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 3 Kerangka Teori **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4 Kerangka Konsep..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 5 Alur Penelitian **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 6 Mind Mapping Tematisasi dan Kategorisasi **Error! Bookmark not defined.**



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Kelaikan Etik..... **Error! Bookmark not defined.**

Lampiran 2 Proses Koding..... **Error! Bookmark not defined.**

Lampiran 3 Curriculum Vitae Peneliti..... **Error! Bookmark not defined.**



**EKSPLORASI DUKUNGAN INSTITUSI, BUDAYA KERJA,
DAN LINGKUNGAN SAAT MASA PANDEMI DI RUMAH
SAKIT DAN PUSKESMAS DIY**

Hilda Natalia Banche¹, Ida Ayu Triastuti²,
Mitra Andini Sigilipoe³

^{1,2,3}*Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana*

Alamat Korespondensi: Fakultas Kedokteran, Universitas Kristen Duta Wacana,
Jalan Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 5-25, Kotabaru, Kec. Gondokusuman,
Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55224
Email: penelitianfk@staff.ukdw.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang: Kemampuan kerja sama tim penting dalam peningkatan performa layanan kesehatan. Setiap tenaga kesehatan membutuhkan kompetensi dalam komunikasi interprofesional, manajemen konflik, kepemimpinan, praktik etis, serta perawatan yang berpusat pada pasien. *Interprofessional Collaborative Practice* (IPCP) adalah strategi kerja sama yang efektif antar profesi kesehatan profesional dari beragam latar belakang profesi dalam memberikan kualitas pelayanan kesehatan yang terbaik pada pasien. Penelitian ini melakukan eksplorasi dukungan institusi, budaya kerja, serta faktor lingkungan terhadap pelaksanaan praktik kolaborasi yang berlangsung selama masa pandemi di rumah sakit dan puskesmas DIY.

Tujuan Penelitian: Mengeksplorasi pelaksanaan IPCP selama masa pandemi di puskesmas dan rumah sakit DIY berdasarkan dukungan institusi, budaya kerja, dan lingkungan.

Metode dan Subjek Penelitian: Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan analisa data dengan teknik *Thematic Analysis*. Fokus penelitian ini mencari keterkaitan antara kolaborasi interprofesional yang telah dilaksanakan oleh para subjek ditinjau dari dukungan institusi, budaya kerja, dan lingkungan. Subjek dalam penelitian ini merupakan para tenaga kesehatan dari berbagai profesi dan institusi kesehatan di wilayah DIY. Jumlah subjek yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi adalah 42 subjek. Penelitian ini meneliti data sekunder yakni transkrip *Focus Group Discussion* (FGD) yang diambil bulan September-Oktober 2021.

Hasil Penelitian: Perwujudan dukungan institusi terlihat melalui pengelolaan sumber daya efektif, penetapan alur dan kebijakan institusi, program struktural dan standar prosedur kerja, pembentukan tim kolaboratif, monitoring dan evaluasi, kolaborasi antar institusi, serta penetapan target capaian institusi. Penerapan budaya kerja dilakukan melalui kerjasama lintas sektor, komunikasi regular tenaga kesehatan, budaya koordinasi interprofesi, pengambilan keputusan untuk penanganan pasien, serta penetapan kebijakan resolusi masalah dan konflik. Sementara, upaya menunjang lingkungan binaan serta fasilitas dilakukan melalui perubahan daya guna ruang, pembuatan lokasi pelayanan baru, inovasi fasilitas serta penyediaan fasilitas penunjang. Eksplorasi juga memperoleh harapan terhadap institusi, tantangan dan kendala kolaborasi, serta sisi positif kolaborasi saat pandemi.

Kesimpulan: Para tenaga kesehatan yang menjadi subjek dalam penelitian ini telah aktif terlibat dalam mewujudkan pelaksanaan kolaborasi interprofesi selama pandemi berlangsung. Setiap institusi yang terlibat dalam pengambilan data pada penelitian ini juga telah menerapkan banyak hal terkait faktor dukungan institusi, budaya kerja, maupun lingkungan dalam menunjang pelaksanaan IPCP.

Kata Kunci: praktik kolaborasi, *Interprofessional Collaborative Practice*, tenaga kesehatan, *framework WHO*, pandemi COVID-19

EXPLORATION OF INSTITUTIONAL SUPPORT, WORK CULTURE, AND THE ENVIRONMENT DURING PANDEMIC AT HOSPITALS AND PRIMARY HEALTH CARE IN DIY

Hilda Natalia Banche¹, Ida Ayu Triastuti²,
Mitra Andini Sigilipoe³

1,2,3Faculty of Medicine Duta Wacana Christian University

Correspondence Address: Faculty of Medicine Duta Wacana Christian University,
Jalan Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 5-25, Kotabaru, Kec. Gondokusuman,
Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55224

Email: penelitianfk@staff.ukdw.ac.id

ABSTRACT

Latar Belakang: The capability of teamwork is important in improving the performance of health services. Every healthcare professional needs competence in interprofessional communication, conflict management, leadership, ethical practice, and patient-centred care. Interprofessional Collaborative Practice (IPCP) is an effective collaborative strategy between health professionals from various professional backgrounds in providing the best quality health services to patients. This research explores institutional support, work culture, and environmental factors for the implementation of collaborative practices that took place during the pandemic at hospitals and primary health centers in the region of DIY.

Objective: Exploring the implementation of IPCP during the pandemic at hospitals and primary health centers in DIY based on institutional support, work culture, and the environment.

Methods: This study uses a qualitative approach and data analysis using the Thematic Analysis technique. The focus of this research is to look for links between the interprofessional collaborations that have been carried out by the subjects in terms of institutional support, work culture, and the environment. The subjects in this study were health workers from various professions and health agencies in the Special Region of Yogyakarta. The number of subjects who met the inclusion and exclusion criteria was 42 subjects. This study examines secondary data from the Focus Group Discussion (FGD) transcripts taken in September-October 2021.

Results: The manifestation of institutional support can be seen through effective resource management, setting institutional policies and pathways, structural programs and standard work procedures, forming collaborative teams, monitoring and evaluation, inter-institutional collaboration, and setting institutional achievement targets. The application of a work culture is carried out through cross-sector collaboration, regular communication of health workers, a culture of interprofessional coordination, decision making for patient care, and the establishment of problem and conflict resolution policies. Meanwhile, in order to support the built environment and facilities are realized with changing the usability of space, creating new service locations, innovating facilities and providing supporting facilities. The exploration also obtains expectations for institutions, challenges and obstacles to collaboration, as well as the positive sides of collaboration during a pandemic.

Conclusion: The health workers as the subjects of this study have been actively involved in realizing the implementation of interprofessional collaboration during the pandemic. Each institution in this study has also applied many factors related to institutional support, work culture, and the environment in supporting the implementation of IPCP.

Keywords: collaborative practice, *Interprofessional Collaborative Practice*, healthworkers, *framework WHO*, pandemic COVID-19

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pada saat ini, pelayanan kesehatan di seluruh dunia termasuk negara berkembang dipengaruhi oleh munculnya *infectious disease*, transisi epidemiologi dari *communicable diseases to non-communicable diseases*, serta perubahan dari iklim, lingkungan, perilaku dan demografi. Tenaga kesehatan diharapkan dapat bekerja sama secara efektif untuk mengatasi risiko-risiko kesehatan tersebut. Namun, terdapat beberapa tantangan seperti ketidaksesuaian antara kompetensi profesional kesehatan dengan kebutuhan masyarakat, kolaborasi tim yang buruk, keterampilan kepemimpinan yang lemah, serta masalah lainnya. Kemampuan kerja sama dalam tim menjadi pilar penting dalam peningkatan performa layanan kesehatan. Setiap tenaga kesehatan membutuhkan kompetensi dalam komunikasi interprofesional, manajemen konflik, kepemimpinan, praktik etis, serta perawatan yang berpusat pada pasien (Findyartini et al., 2019).

Rumah sakit menjadi tempat berkumpulnya bermacam profesi tenaga kesehatan yang bukan hanya terfokus pada dokter, tetapi juga profesional dari berbagai disiplin ilmu yang saling berkerja sama. Praktik Kolaborasi Interprofesional Tenaga Kesehatan atau *Interprofessional Collaborative Practice* (IPCP) adalah strategi kerja sama yang efektif antar profesi kesehatan profesional dari beragam latar belakang profesi yang berbeda dalam melakukan proses perawatan guna memberikan kualitas pelayanan kesehatan yang terbaik pada pasien (Fathya et al., 2021).

Data dari WHO pada tahun 2017 menunjukkan bahwa sekitar 70-80% kesalahan dalam pelayanan kesehatan disebabkan oleh buruknya komunikasi dan pemahaman dalam tim. Pandemi COVID-19 memberi tantangan besar dalam kolaborasi interprofesional antar tenaga kesehatan. Tekanan kerja akibat perubahan pola kerja serta beban kerja yang tinggi menyebabkan peningkatan kondisi *stress* baik fisik maupun psikis. Hal ini mengakibatkan dapat terbentuknya secara tidak langsung atmosfer kerja yang tidak nyaman dan berimbas pada penurunan komunikasi asertif. Kondisi ini sangat beresiko menimbulkan konflik dalam kolaborasi interprofesi (Yuliana et al., 2021).

Keberadaan IPCP didasarkan atas adanya pergeseran paradigma pelayanan kesehatan dari *medical centered center* menjadi *patient centered center*. Konsep *patient centered center* diharapkan dapat menghasilkan tenaga kesehatan yang mampu menjalankan perannya secara maksimal baik dalam satu profesi (intraprofesional) maupun antar profesi kesehatan (interprofesional). Dalam mengubah profesionalisme individu menjadi profesionalisme tim, dibutuhkan adanya komunikasi, kemitraan, pengambilan keputusan bersama, koordinasi, serta kerja sama. Pada akhirnya, tujuan yang ingin dicapai adalah peningkatan kepuasan pasien, keselamatan pasien, peningkatan kesehatan masyarakat, serta mengurangi biaya perawatan (Fathya et al., 2021)

Pada tahun 2010, WHO mengeluarkan kerangka aksi untuk pendidikan interprofesi dan praktik kolaborasi (*Framework for action on interprofessional education and collaborative practice*) guna mengidentifikasi mekanisme yang membentuk keberhasilan kerja sama tim kolaborasi serta menguraikan serangkaian tindakan yang dapat diterapkan dalam sistem kesehatan. Pada *framework* ini WHO mengemukakan hal-hal yang teridentifikasi dalam membentuk praktik kolaboratif

seperti, faktor dukungan institusi, budaya kerja, serta faktor lingkungan dalam keberhasilan pelaksanaan praktik kolaborasi tenaga kesehatan. Kolaborasi interprofesi menjadi strategi yang efektif dan efisien dalam meningkatkan kualitas pelayanan serta hasil kesehatan pasien dengan semakin kompleksnya permasalahan pasien dan beragamnya profesi di bidang kesehatan (Green & Johnson, 2015).

Oleh karena itu, eksplorasi dukungan institusi, budaya kerja, dan lingkungan saat masa pandemi di rumah sakit dan puskesmas DIY menjadi penting guna mengetahui seperti apa kolaborasi interprofesional yang sudah berjalan terutama selama masa pandemi, agar dapat menjadi bahan evaluasi tenaga kesehatan dalam memaksimalkan pelayanan kepada pasien serta membantu peneliti untuk mengetahui peninjauannya dari segi faktor-faktor pelaksanaan IPCP menurut *Framework WHO*.

1.2 MASALAH PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah:

Bagaimana pelaksanaan IPCP selama masa pandemi COVID-19 di rumah sakit dan puskesmas DIY ditinjau dari dukungan institusi, budaya kerja, dan lingkungan?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Sesuai dengan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini ialah:

1.3.1 Tujuan Umum

Mengeksplorasi pelaksanaan IPCP selama masa pandemi di puskesmas dan rumah sakit DIY berdasarkan dukungan institusi, budaya kerja, dan lingkungan.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Memperoleh hasil eksplorasi yang mendalam terkait kondisi dukungan institusi, budaya kerja, dan lingkungan beserta faktor pendukung dan tantangan yang terdapat pada institusi terkait.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini memiliki manfaat teoretis dan manfaat praktis, antara lain:

1.4.2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan terkait bagaimana pelaksanaan IPCP yang terjadi selama pandemi COVID-19 di beberapa rumah sakit dan puskesmas DIY.

1.4.3. Manfaat Praktis

1.4.3.1. Bagi Peneliti

Memberi wawasan pada peneliti mengenai faktor pelaksanaan IPCP yang telah terjadi selama masa pandemi di RS dan puskesmas DIY berdasarkan dukungan institusi, budaya kerja, dan lingkungan.

1.4.3.2. Bagi Mahasiswa

Menambah wawasan terkait Praktik Kolaborasi Interprofessional ditinjau dari dukungan institusi, budaya kerja, dan lingkungan.

1.4.3.3. Bagi Ilmu Pengetahuan

Memberi informasi dan referensial bagi peneliti lain mengenai hasil eksplorasi pelaksanaan IPCP yang telah terjadi selama ini di RS dan puskesmas DIY semasa pandemi ditinjau dari *Framework* WHO.

1.4.3.4. Bagi Institusi Pendidikan

Memberi referensi bagi institusi mengenai pentingnya IPE (*Interprofessional Education*) sebagai kegiatan pembelajaran dalam meningkatkan kualitas pendidikan, sehingga mempersiapkan calon dokter lulusan FK UKDW yang siap menerapkan prinsip IPCP bersama tenaga kesehatan dari profesi lain.

1.4.3.5. Bagi Subjek Penelitian

Responden dari penelitian ini dapat mengetahui bagaimana pelaksanaan kolaborasi interprofesional dari berbagai sudut pandang pada saat sesi *Focus Group Discussion* dari multiprofesi. Selain itu subjek juga dapat mengetahui hasil dari penelitian terkait eksplorasi faktor-faktor pelaksanaan IPCP yang ada di RS dan puskesmas DIY, sehingga dapat menjadi bahan pengembangan praktik kolaborasi bersama nakes lainnya.

1.5 KEASLIAN PENELITIAN

Berikut merupakan judul penelitian lain yang berhubungan dengan penelitian “Eksplorasi Dukungan Institusi, Budaya Kerja, dan Lingkungan Saat Masa Pandemi di Rumah Sakit dan Puskesmas DIY”. Berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya, penelitian ini memiliki tujuan untuk melakukan eksplorasi praktik kolaborasi interprofesional tenaga kesehatan selama masa pandemi COVID-19 di rumah sakit dan puskesmas DIY.

Tabel 1 Keaslian Penelitian

Peneliti	Judul	Metode	Subjek	Hasil
Norisca Aliza Putriana dan Yuliana Br. Saragih (2020)	Pendidikan Interprofession al dan Kolaborasi Interprofesional	Review ini menggunakan berbagai jurnal penelitian dari 10 tahun terakhir, yang berkaitan dengan beragam metode yang digunakan dalam pelaksanaan ICP dan IPE.	Jumlah studi yang digunakan dalam review jurnal ini sebanyak 13 jurnal	IPCP melibatkan lebih dari sekadar penyedia layanan kesehatan yang berbeda serta menerapkan keterampilan dan pengetahuannya guna pengelolaan pasien. Kolaborasi terjadi ketika individu saling menghormati profesi satu sama lain dan bersedia berpartisipasi dalam suasana kooperatif
Lucia Utami, dkk. (2016)	Hubungan Antara Sikap dan Perilaku Kolaborasi dan Praktik Kolaborasi Interprofesional di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Panti Rapih	Penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i> . Teknik pengumpulan data dilakukan dengan survei dan observasi.	Observasi dilakukan terhadap 10 perawat dan 10 dokter di instalasi rawat inap.	Terdapat hubungan antara sikap dan perilaku kolaborasi dokter serta perawat terhadap praktik kolaborasi interprofesi.

Meradiana Widya Kusuma, dkk. (2021)	Persepsi Tenaga Kesehatan dalam Praktik Kolaborasi Interprofesional di Rumah Sakit di Banyuwangi	Penelitian ini cross-sectional menggunakan kuesioner <i>Collaborative Practice Assessment Tool</i> (CPAT)	Tenaga kesehatan yang bekerja di Rumah Sakit Yasmin Banyuwangi.	Hasil penelitian ini menunjukkan dokter / dokter spesialis memiliki nilai rata-rata pada domain tersebut lebih rendah dibandingkan dengan profesi lain. Nilai ini menyatakan bahwa mereka kurang memahami peran diri sendiri maupun tenaga kesehatan lain dalam melakukan praktik kolaborasi interprofesional.
Francisca Sri Susilaningih, dkk. (2017)	Sosialisasi Model Praktik Kolaborasi Interprofesional Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit	Kajian Kultur interdisiplin (kohesifitas tim) dilakukan dengan mengukur kecenderungan kultur individu dan kultur kolektif dalam	Seminar melibatkan para pemangku kepentingan di rumah sakit: berbagai profesi kesehatan,	Kajian kultur interdisiplin pada praktisi/ professional kesehatan setelah sosialisasi, memberi gambaran bahwa para praktisi paham tentang

		praktik pelayanan kesehatan di rumah sakit pada dokter, perawat, ahli farmasi klinis dan ahli gizi.	case manager, kepala bagian, kepala bidang dan diklat serta komite etik rumah sakit.	konsep kolaborasi dan bagaimana implementasi nya melalui 4 komponen model.
Mukaromah, R.S., dkk (2018)	Upaya Peningkatan Komunikasi Interprofesional Melalui <i>Interprofessional Collaborative Practice (ICP) (Systematic Review)</i>	Metode yang digunakan adalah <i>Systematic Review</i> . Penelusuran artikel publikasi dilakukan pada Ebscho, Sciendirect, PubMed, dan Google scholar dengan menggunakan <i>advanced search</i> .	Subjek difokuskan pada hasil-hasil penelitian yang dilakukan pada tenaga kesehatan, dengan intervensi ICP, dan outcome berupa kemampuan komunikasi intrprofesional	ICP secara efektif dapat meningkatkan kemampuan tenaga kesehatan dalam melakukan komunikasi interprofesional. Kualitas pelayanan kesehatan dapat dipengaruhi oleh pelaksanaan kolaborasi sehingga diperlukan beberapa upaya dalam meningkatkan ICP oleh pimpinan RS.
Krisna Yetti Malawat, dkk. (2020)	<i>Nursing Managers' Strategies for Reducing Interpersonal</i>	Metode studi <i>literature review</i> dengan beberapa database,	<i>Database</i> studi yang digunakan dalam <i>review</i>	Selama pandemi COVID-19, perawat di garda terdepan harus bekerja dalam

and Interprofession al Conflict in the COVID-19 Pandemic seperti *Science Direct*, *Wiley SAGE*, *Wiley Online Library*, dll. Kata kunci selama ekplorasi yaitu "nurse in COVID-19", "Nurse leader in COVID-19", "inter-professional conflict," and "assertive as nursing conflict management." jurnal ini diantaranya brasal dari ScienceDir ect, jurnal SAGE, Wiley Online Library, dan sumber lainnya untuk mencari artikel yang relevan. situasi ekstrim. Strategi penting yang dapat dilakukan manajer keperawatan dalam mencegah konflik adalah manajemen konflik asertif. Setiap profesi dapat berkomunikasi secara positif dg. interprofesional lainnya, saling menerima, dan menjalankan tanggung jawab profesional dalam mengambil keputusan tentang pasien COVID-19.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka pelaksanaan IPCP selama masa pandemi COVID-19 di rumah sakit dan puskesmas DIY ditinjau dari:

a. Dukungan Institusi

Setiap institusi yang terlibat telah berusaha mewujudkan dukungan institusi dengan melakukan pengelolaan sumber daya efektif, penetapan alur dan kebijakan institusi, penetapan program struktural dan standar prosedur kerja, pembentukan tim kolaboratif, pelaksanaan monitoring dan evaluasi, pengadaan kolaborasi antar institusi, serta penetapan target capaian institusi.

b. Budaya Kerja

Setiap institusi telah menerapkan budaya kerja yang cukup baik melalui kerjasama lintas sektor, komunikasi regular tenaga kesehatan, budaya koordinasi interprofesi, pengambilan keputusan untuk penanganan pasien, serta penetapan kebijakan resolusi masalah dan konflik. Diperoleh juga penggalan terkait tantangan, kendala, serta sisi positif dalam melakukan kolaborasi interprofesional selama pandemi.

c. Lingkungan

Puskesmas dan rumah sakit yang terlibat dalam data penelitian ini melakukan upaya dalam menunjang lingkungan binaan serta fasilitas melalui perubahan daya guna ruang, pembuatan lokasi pelayanan baru, inovasi fasilitas serta penyediaan fasilitas penunjang dalam meningkatkan pelayanan kepada pasien.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat diteruskan untuk diteliti lebih lanjut serta dapat menjadi referensi bagi peneliti-peneliti lain yang ingin melakukan penelitian yang terkait dengan pelaksanaan *Interprofessional Collaboration Practice* dengan variasi data yang lebih luas.

5.2.2 Bagi Tenaga Kesehatan

Tenaga kesehatan dapat semakin sadar mengenai pentingnya pemahaman kolaborasi interprofesi, sehingga dapat saling bekerjasama memenuhi tugas dan tuntutan institusi untuk memberikan pelayanan kesehatan terbaik bagi pasien.

5.2.3 Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam hal peningkatan derajat kesehatan masyarakat melalui pengembangan praktik kolaborasi antar tenaga kesehatan dalam memberikan pelayanan baik di puskesmas maupun rumah sakit..

5.2.4 Bagi Institusi

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan pustaka bagi institusi serta menjadi bahan literasi bagi civitas akademika terkait IPCP yang bermanfaat dalam praktik kolaborasi dan kerja sama interprofesi.

5.2.5 Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan kesadaran pemerintah setempat melalui Dinas Kesehatan serta aparat terkait agar dapat memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi praktik kolaborasi interprofesi maupun lintas sektor dalam pemberian layanan kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abram, O. ovelia, Posumah, J. H., & Palar, N. R. A. (2017). Sistem Pelayanan Kesehatan Puskesmas Akelamo di Kecamatan Sahu Timur Kabupaten Halmahera Barat. *Jurnal Administrasi Publik*, 3(046), 1–10.
- Budihardjo, V. S. (2017). Faktor Perawat Terhadap Kejadian Medication Administration Error di Instalasi Rawat Inap. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 5(1), 52–61.
- Derry Setiawan, Rudi Azhar, Elzanti Rahman, & Ferziah Selawati. (2022). *Budaya Kerja Dan Motivasi Kerja Pada Masa Pandemi Covid 19 Terhadap Kinerja Pegawai Non Medis*. 509–516.
- Fathya, N. A., Effendy, C., & Prabandari, Y. S. (2021). Implementation of Interprofessional Collaborative Practice in Type B Teaching General Hospitals: a Mixed Methods Study. *Jurnal Pendidikan Kedokteran Indonesia: The Indonesian Journal of Medical Education*, 10(2), 162. <https://doi.org/10.22146/jpki.60093>
- Findyartini, A., Kambey, D. R., Yusra, R. Y., Timor, A. B., Khairani, C. D., Setyorini, D., & Soemantri, D. (2019). Interprofessional collaborative practice in primary healthcare settings in Indonesia: A mixed-methods study. *Journal of Interprofessional Education and Practice*, 17, 100279. <https://doi.org/10.1016/j.xjep.2019.100279>
- Green, B. N., & Johnson, C. D. (2015). Interprofessional collaboration in research, education, and clinical practice: working together for a better future. *Journal of Chiropractic Education*, 29(1), 1–10. <https://doi.org/10.7899/jce-14-36>
- KemendesRI. (2018). Metodologi Penelitian Kesehatan. *Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan*, 1–307.
- Listiyono, R. A. (2015). Studi Deskriptif Tentang Kualitas Pelayanan di Rumah Sakit Umum Dr. Wahidin Sudiro Husodo Kota Mojokerto Pasca Menjadi Rumah Sakit Tipe B. *Jurnal Kebijakan Dan Manajemen Publik*, 1(1), 2–7.
- McLaney, E., Morassaei, S., Hughes, L., Davies, R., Campbell, M., & Di Prospero, L. (2022). A framework for interprofessional team collaboration in a hospital setting: Advancing team competencies and behaviours. *Healthcare Management Forum*, 35(2), 112–117. <https://doi.org/10.1177/08404704211063584>
- Mukaromah, R. S., Dwiantoro, L., & Santoso, A. (2018). Upaya Peningkatan Komunikasi Interprofesional Melalui Interprofessional Collaborative Practice (ICP) (Systematic Review). *Jurnal Kepemimpinan Dan Manajemen Keperawatan*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.32584/jkkm.v1i1.70>
- Ningtyas, V. A., Huda, M., & Syaifudin, A. A. (2022). Pola Komunikasi Organisasi Terhadap Produktivitas Karyawan Pada Masa Pandemi Covid-19. *JUSTICE: Journal Of Social and Political Science*, 1(1), 11–30. <https://jfisip.uniss.ac.id/index.php/journals/article/view/9%0Ahttps://jfisip.uniss.ac.id/index.php/journals/article/download/9/2>
- Permenkes. (2014). Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit. *Peraturan Menteri Kesehatan RI*

No 56 Tahun 2014.

Permenkes. (2019). Peraturan Menteri Kesehatan RI No 43 tahun 2019 tentang Puskesmas. *Peraturan Menteri Kesehatan RI No 43 Tahun 2019 Tentang Puskesmas, Nomor 65(879)*, 2004–2006.

Rasmulia Sembiring, W. (2020). *Pengaruh Budaya Kerja dan Komitmen Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada Perawat di Rumah Sakit Milik Pemerintah)*. 6, 21–30.

Sahir, S. H. (2022). *Metodologi Penelitian (I)*. Penerbit KBM Indonesia.

Setiadi, A. P., Wibowo, Y., Herawati, F., Irawati, S., Setiawan, E., Presley, B., Zaidi, M. A., & Sunderland, B. (2017). Factors contributing to interprofessional collaboration in Indonesian health centres: A focus group study. *Journal of Interprofessional Education and Practice*, 8, 69–74. <https://doi.org/10.1016/j.xjep.2017.06.002>

UU RI. (2014). UU RI Tentang Tenaga Kesehatan. In *Presiden Republik Indonesia* (pp. 1–78). http://www.pdpersi.co.id/diknakes/data/regulasi/undang_undang/uu362014.pdf

WHO. (2010). Framework for Action on Interprofessional Education & Collaborative Practice. *World Health Organization*, 9–62. <https://doi.org/10.1111/inr.12455>

Yuliana, Y., Hariyati, R. T. S., Rahman, L. O. A., Suryani, C. T., & Azis, H. (2021). Metode Speak Up untuk Meningkatkan Interprofesional Collaboration Practice. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 5(1), 309–323. <https://doi.org/10.31539/jks.v5i1.2966>

